



## KEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Daffa Muzain Hanami Delsi<sup>1</sup>, Mutia Afrianti<sup>2</sup>, Niken Azzahra ZI<sup>3</sup>, Zul Azmi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Prodi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [mutiaafrianti24@gmail.com](mailto:mutiaafrianti24@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

### ABSTRACT:

#### Riwayat Artikel:

Diterima : (diisi editor)

Direvisi : (diisi editor)

Disetujui : (diisi editor)

#### Keywords:

*Household Financial  
Management, Financial  
Technology*

#### Kata kunci:

Pengelolaan Keuangan  
Rumah Tangga, Financial  
Technology

Abstract contains a summary of the research Financial management is not only carried out for large companies but also for households such as financial services in digital form. Therefore, it affects people in using financial technology. This study aims to understand behavioral changes in household financial management. The method used in this research is qualitative method. The research data used is primary data in the form of a questionnaire. Samples were taken from households in Pekanbaru City. The results of the study concluded that housewives who keep recording household financial statements, then for depositors prefer to use banks because it is so easy to transact using m-banking.

#### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan tidak hanya dilakukan pada perusahaan besar tetapi juga dilakukan pada rumah tangga seperti layanan keuangan dalam bentuk digital. Oleh sebab itu mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan *financial technology*. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengerti perubahan perilaku pada pengurusan keuangan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner. Sampel di ambil dari rumah tangga yang ada di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang tetap mencatat laporan keuangan rumah tangga, kemudian untuk menyimpan lebih memilih menggunakan bank dikarenakan begitu mudah dalam bertransaksi dengan menggunakan m-banking.



## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi tidak hanya berjalan di perusahaan besar, manufaktur, jasa atau yayasan tetapi juga di organisasi kecil yaitu rumah tangga yang juga membutuhkan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi (Manurung dan Sinton, 2013). Pengetahuan mengenai keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk mewujudkan kemakmuran dalam hal keuangan (Younas & Farooq, 2019). Pengelolaan Keuangan dalam rumah tangga merupakan salah satu hal penting yang menunjang kesejahteraan individu di dalamnya. Seorang ibu rumah tangga memiliki peran yang signifikan dalam mengelola pendapatan dalam sebuah keluarga. Pendapatan harus dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan jangka panjang. Dalam kehidupan rumah tangga banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan semakin meningkat setiap tahunnya dari kebutuhan sehari-hari sampai kebutuhan yang tidak terduga seperti pendidikan, kesehatan, keinginan dan lain-lain. Uang memang sangat dibutuhkan pendapatan dan pengeluaran harus dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kurangnya kemampuan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran seringkali memicu konflik rumah tangga. Sistem amplop yang digunakan beberapa ibu rumah tangga terkadang efektif dalam mengontrol pengeluaran, hanya jika pemasukan mencukupi. Namun ketidak konsistenan dalam mengontrol kebutuhan tersier menyebabkan pengelolaan keuangan apa adanya, dan seringkali berjalan seadanya tanpa rencana. Peranan akuntansi sangat penting dalam rumah tangga untuk mengelola, mencatat, dan merencanakan anggaran atau biaya untuk pengambilan keputusan jangka panjang (Setiowati, 2016).

Yushita (2017) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan harus mempunyai perencanaan untuk mencapai tujuan, tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat disalurkan melalui tabungan, investasi dan pengalokasian dana. Pengelolaan keuangan yang baik sebenarnya dapat membantu mengurangi risiko konflik yang mungkin terjadi dalam sebuah rumah tangga. Bahkan jika seseorang memiliki pendapatan hanya \$10.000, mereka harus tetap berhati-hati dengan pengeluarannya agar tidak terjebak dalam siklus pengeluaran yang berlebihan. Masalah ini tidak terbatas pada mereka yang tidak memiliki penghasilan, tetapi mereka yang sering menjadi korbannya karena terlalu terlena dengan hal-hal yang tidak direncanakan. Tidak hanya mereka yang berlatar belakang di bidang ekonomi atau keuangan, namun mereka yang berlatar belakang akuntansi juga mengakui masih bisa kesulitan dalam mengelola keuangan.

Menurut Bintarto (2018) menyatakan bahwa financial technology merupakan sebuah layanan keuangan dalam bentuk digital yang dapat kita gunakan sebagai alat pembayaran tanpa melakukan kontak fisik. Hal ini akan mengubah sistem transaksi tradisional yang berada di lingkungan masyarakat terutama dikalangan ibu rumah tangga. Manfaat yang dapat kita rasakan dari financial technology ialah transparansi serta pengawasan uang secara digital dan secara nyata. Berkembangnya teknologi di era milenial membuat berbagai pelayanan dapat diakses secara digital dimana pun dan kapan pun agar memudahkan berbagai transaksi, dengan layanan pembayaran (non tunai) menggunakan aplikasi yang ditawarkan untuk membayar tagihan listrik, rumah sakit, mengisi pulsa ataupun tiket pesawat, yang awalnya membutuhkan waktu sangat lama dalam melakukan transaksi menjadi sangat sederhana dan tidak memerlukan untuk membawa uang ataupun dompet, cukup menggunakan dompet digital (e-wallet) yang ada di aplikasi telepon genggam bahkan penggunaan uang berbentuk fisik mulai jarang digunakan. Dengan adanya aplikasi dompet



elektronik ini semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksinya. Tidak perlu membawa dompet penuh uang kertas atau uang koin semua pembayaran dapat dilakukan dengan ponsel. Tidak ada biaya tambahan ataupun administrasi dalam pembukaan dompet elektronik ini (e-wallet). Beberapa fintech mendominasi di Indonesia seperti, OVO, GOPAY DANA dan SHOPEE-PAY (Kusumawardhany et al., 2021). Jadi dengan adanya kemudahan teknologi di era digital ini diharapkan wanita (ibu rumah tangga) dapat lebih mudah dalam mengatur keuangan serta memanfaatkan teknologi pada saat ini.

### **TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Planned behavior theory yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah pandangan dasar dari individu tentang apa yang menjadi stimulus bagi reaksi positif dan negatif. Teori ini merupakan salah satu teori yang memprediksi tentang perilaku manusia (Manik et al. 2022). Teori ini memberikan pengetahuan mengenai usia, jenis kelamin, pengetahuan, pengalaman, dan pengetahuan bagaimana untuk mempengaruhi sikap atau perilaku individu atau seseorang itu tersebut (Lestari, 2020; Manik et al., 2022). Pemahaman mengenai literasi keuangan terutama pada zaman teknologi bagi semua kalangan terutama ibu rumah tangga baik yang bekerja maupun tidak sebagai golongan yang mudah terpengaruh sangat penting untuk kesejahteraan rumah tangga dimasa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan perencanaan keuangan yang dibuat oleh suatu keluarga untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh keluarga tersebut sehingga menjadi keluarga yang sejahtera. Menurut (Suarni & sawal, 2020) ada 3 kategori praktik akuntansi pada rumah tangga: perencanaan dan penganggaran, pencatatan dan pengambilan keputusan. Financial Technology adalah merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di jaman digital saat ini. Financial technology telah banyak mempengaruhi pola gaya atau perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai macam layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau financial technology dalam lembaga keuangan (Kusumawardhany et al., 2021). Dalam (Khoirudin, 2021) mengatakan BKI atau yang biasa disebut badan keuangan internasional yang memiliki tugas sebagai pemantau dan penasihat kebijakan terkait masalah sistem keuangan global, memisahkan fintech menjadi kedalam empat kelompok yang berdasarkan inovasi yakni:

- a. Gopay, ovo, dana, shopeepay, dan lainnya merupakan inovasi sistem pembayaran (payment, clearing, settlement) yang dibuat oleh bank central ataupun industri.
- b. Kemudian E-aggregator ialah inovasi yang menggabungkan data dan diolah datanya sehingga dapat dipakai oleh konsumen dalam pengambilan keputusan.
- c. Manajemen risiko dan investasi adalah jenis inovasi yang memberikan layanan
- d. Perencanaan keuangan dan e-trading
- e. P2P atau bias disebut peer to peer lending merupakan salah satu inovasi yang bermanfaat untuk penghubung antara sikreditor dengan debitor dalam satu panggung, sikreditor akan mendapatkan untung dari pinjaman dana itu. Misalnya modalku, Amarnya, investree, serta koinworks.

Dari penelitian terdahulu menurut Eriyanti (2021) menyatakan bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Menurut



(Martiah et al., 2021) menyatakan bahwa yang diperoleh menunjukkan 65% peserta yang memiliki pemahaman lebih baik tentang urgensi manajemen keuangan keluarga dan ketrampilan menggunakan aplikasi manajemen keuangan keluarga dengan menggunakan perangkat telepon genggam yang mereka miliki. Menurut (Sari & Kautsar, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan, usia, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian dari (Miswan Ansori, 2019) menunjukkan bahwa fintech memiliki dampak positif dan negatif pada masyarakat dan juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil yang diperoleh dari (Ahamd & Nasution, 2022) menyatakan bertambahnya ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga dan memastikan kesesuaian anggaran di dalam rumah tangga masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian yang dibuat ini memakai jenis data primer. Data primer ini umumnya diperoleh dari menunaikan observasi ataupun bisa bertanya secara langsung kepada objek dari penelitian sehingga diperoleh jawabannya. menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan Metode penelitian kualitatif yang dilakukan untuk pembentukan pengetahuan melewati proses pemahaman dan kreasi. Ancangan atau pendekatan penelitian kualitatif ialah proses penelitian serta pemahaman yang sumber nyadari proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah yang terapat pada manusia. Sampel pada penelitian ini ialah IRT atau ibu rumah tangga yang sudah memenuhi kriteria peneliti. Yakni kepala keluarga dari rumah tangga memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat ataupun sekolah menengah atas di Pekanbaru. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner berisi pertanyaan melalui google form.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan survei yang telah dilaksanakan, maka dapat kami berikan hasil tentang kompetensi pengelolaan keuangan di era digital. yakni dari LA, sebagai seorang ibu yang telah bekerja hingga sekarang menyampaikan bahwa pengelolaan keuangannya adalah dengan membuat catatan perbulannya apa saja yang penting atau menjadi kebutuhannya kemudian dibayarkan, sisa dari penyisihan atau disebut tabungan di letakkan pada bank dan bisa di cek dengan menggunakan m-banking. Berikut penuturan wawancara yang dilakukan : "Saya selalu menyisihkan uang satu persatu untuk keperluan wajib kemudian biasanya saya mencatatnya kedalam buku, setelah itu jika berlebih uangnya akan di tabung atau jika masih berlebih baru di belanjakan hal sekunder, dan biasanya saya menyimpannya kedalam bank dikarenakan menurut saya bank adalah tempat teraman serta gampang dilacak pemasukan dan pengeluaran menggunakan m-banking dan untuk pengeluaran saya biasanya memakai Gopay jika ada angsuran ataupun biaya transport".



**Tabel 1. Pengelolaan Ibu LA**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang saku @ 2 anak	Rp 10.000	26 Hari	Rp 260.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Transportasi @ 2 Orang	Rp 8.000	26 Hari	Rp 208.000	Via Gopay
Mingguan	Bumbu Dapur	Rp 100.000	4 Minggu	Rp 400.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 300.000	4 Minggu	Rp 1.200.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 10.000	4 Minggu	Rp 40.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 1 Tabung	Rp 235.000	1 Bulan	Rp 235.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 4 Orang	Rp 117.900	1 Bulan	Rp 117.900	Pencatatan Via Buku
	Uang Listrik Token	Rp 500.000	1 Bulan	Rp 500.000	Via Gopay
	Angsuran	Rp 250.000	1 Bulan	Rp 250.000	Via Gopay
Biaya Lain	Uang beli baju @ 2 Orang	Rp 275.000		Rp 275.000	Pencatatan Via Buku
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.485.900</b>	

Catatan: Pendapatan Ibu LA berjumlah Rp 2.850.000 satu bulannya dan pendapatan suaminya berjumlah Rp 3.000.000. Jadi total penghasilan satu bulan jika digabung ialah Rp 5.850.000. Pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu LA berjumlah Rp 3.485.000 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu Gopay

Sumber: Data diolah, 2022

Kemudian dari NP, yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga, menyampaikan bahwa ketika menerima uang maka akan segera di catat kedalam buku agar lebih jelas dalam pengelolaan keuangannya dari mana saja, dan sisa dari semua pengeluarannya akan ditabung ke dalam bank karena menurutnya lebih aman dalam penyimpanannya. Berikut penuturan dari wawancara yang dilakukan: "Kakak dek karena pernah diajari orangtua gimana caranya agar uangnya jelas kemana aja, jadi kakak catat di buku apa aja yang dibeli, berapa harganya semuanya biar jelas atau kalau bayar angsuran sama ngirimin uang ke anak biasanya makai m-banking. Nah kalau ada bersisa uangnya biasanya akak tabungin la tu di bank biasanya karena praktis aja bisa di cek pakai hp juga".



**Tabel 2 Pengelolaan Ibu NP**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang Transport @ 1 orang	Rp 12.000	26 Hari	Rp 312.000	Via Gopay
	Uang Makan @ 1 orang	Rp 30.000	30 Hari	Rp 300.000	Via Gopay
	Uang saku anak @ 1 orang	Rp 10.000	26 Hari	Rp 260.000	Pencatatan Via Buku
Mingguan	Uang Bumbu Dapur	Rp 85.000	4 Minggu	Rp 340.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 175.000	4 Minggu	Rp 700.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 7.000	4 Minggu	Rp 28.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 2 Tabung	Rp 34.000	1 Bulan	Rp 34.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 3 Orang	Rp 108.900	1 Bulan	Rp 108.900	Pencatatan Via Buku
	Uang Listrik	Rp 350.000	1 Bulan	Rp 350.000	Via m-banking
	Uang kos anak @ 1 Orang	Rp 700.000	1 Bulan	Rp 700.000	Via m-banking
	Uang Wifi	Rp 250.000	1 Bulan	Rp 250.000	Via m-banking
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.382.900</b>	

Catatan: Ibu NP ialah ibu rumah tangga dan pendapatan suaminya berjumlah RP 3.500.000. Pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu NP berjumlah Rp 3.382.900 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu menggunakan m-banking dan Gopay

Sumber: data diolah, 2022

Ada juga dari AS, yang merupakan seorang ibu rumah tangga mengatakan pengelolannya dengan melakukan pencatatan ke dalam buku agar uang yang di terima dan pengeluarannya terkendali walaupun menggunakan alat pembayaran nontunai sekalipun, serta menabung atau menyimpan uangnya ke bank karena dianggap aman. Berikut penuturan wawancara yang dilaksanakan: "Saya kalau masalah catat mencatat uang memang saya catat dalam buku, ya biar jelas kapan uangnya saya terima sama saya pakai buat pengeluarannya, biarpun saya sering belanja lewat online memakai gopay ataupun shopeepay ya saya tetap catat gitu kedalam bukunya, sama saya nabungnya di bank biar aman sama terjaga uangnya".



**Tabel 3 Pengelolaan Ibu AS**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang Transport @ 1 orang	Rp 14.000	26 Hari	Rp 364.000	Via Gopay
	Uang Makan @ 1 orang	Rp 10.000	26 Hari	Rp 260.000	Via Gopay
	Uang saku anak @ 1 orang	Rp 10.000	26 Hari	Rp 260.000	Pencatatan Via Buku
Mingguan	Uang Bumbu Dapur	Rp 125.000	4 Minggu	Rp 500.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 200.000	4 Minggu	Rp 800.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 7.000	4 Minggu	Rp 28.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 2 Tabung	Rp 38.000	1 Bulan	Rp 38.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 3 Orang	Rp 89.900	1 Bulan	Rp 108.900	Pencatatan Via Buku
	Uang Listrik	Rp 300.000	1 Bulan	Rp 300.000	Via m-banking
	Uang kos anak @ 1 Orang	Rp 700.000	1 Bulan	Rp 700.000	Via m-banking
	Uang angsuran	Rp 200.000	1 Bulan	Rp 200.000	Via m-banking
	Uang Air	Rp 150.000	1 Bulan	Rp 150.000	Pencatatan Via Buku
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.689.900</b>	

Catatan: Ibu AS ialah ibu rumah tangga dan pendapatan suaminya berjumlah Rp 4.000.000. Pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu AS berjumlah Rp 3.689.900 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu menggunakan m-banking dan Gopay yang digunakan untuk menyimpan sisa dari pemasukan serta pembayaran transaksi.

Sumber: data diolah, 2022

Selanjutnya dari KT seorang ibu yang bekerja, menyampaikan bahwa dalam pencatatan keuangan rumah tangganya berjalan dengan baik, bu KT ini mencatat semua kegiatan dari penerimaan gaji hingga pengeluaran yang dilakukannya selalu dicatat kedalam buku, dan juga menggunakan bank sebagai media penyimpanan uang tabungannya. Dan pengeluarannya menggunakan Gopay dan ShopeePay. Berikut penuturan wawancara yang telah dilakukan: "ibu ni kerja juga mencatat apa aja pemasukan pengeluarannya makai buku, jadi lebih terjaga aja pengelolaan keuangannya, kemudian kalau masalah tabungan ibu biasa nya pergi ke bank untuk nyimpennya, karena ya lebih gampang di lihat menggunakan hp sama dimana aja bisa melihatnya karena menggunakan aplikasi dari bank nya".



**Tabel 4 Pengelolaan Ibu KT**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang Transport @ 1 orang	Rp 16.000	20 Hari	Rp 320.000	Via Gopay
	Uang Makan @ 2 orang	Rp 30.000	20 Hari	Rp 600.000	Via Gopay
Mingguan	Uang Bumbu Dapur	Rp 75.000	4 Minggu	Rp 300.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 150.000	4 Minggu	Rp 600.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 8.000	4 Minggu	Rp 32.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 2 Tabung	Rp 30.000	1 Bulan	Rp 30.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 2 Orang	Rp 75.000	1 Bulan	Rp 75.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Token Listrik	Rp 200.000	1 Bulan	Rp 200.000	Via Gopay
	Angsuran	Rp 750.000	1 Bulan	Rp 750.000	Via Gopay
Biaya Lain	Uang beli baju @ 2 Orang	Rp 300.000		Rp 300.000	Via ShopeePay
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.207.000</b>	

Catatan: Pendapatan Ibu KT berjumlah Rp 2.500.000 satu bulannya dan pendapatan suaminya berjumlah RP 3.150.000. Jadi total penghasilan satu bulan jika digabung ialah Rp 5.650.000. Pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu KT berjumlah Rp 3.207.000 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu Gopay dan ShopeePay dan m-banking

Sumber: data diolah, 2022

Hasil wawancara dengan ibu TW sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai usaha barang harian dan suami yang bekerja dengan pendapatan perhari sebagai ojek pangkalan. Ibu TW mempunyai catatan laporan keuangan sederhana yang iya buat dari hasil penjualan barang harian setiap minggu nya, agar mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Penghasilan dari hasil usaha barang harian dikelola menjadi dua bagian, yang pertama akan dibagi menjadi simpanan jangka panjang atau berinvestasi, lalu bagian yang kedua digunakan untuk memutar kan kembali modal usaha. Pendapatan hasil perhari dari suami ibu TW digunakan sebagai kebutuhan sehari hari seperti memasak hingga membeli kebutuhan keluarga seperti baju dan biaya lainnya yang dibutuhkan, ibu TW selalu mengelola keuangan dengan baik, sehingga ibu TW mempunyai tabungan darurat yang fungsinya akan digunakan disaat kondisi darurat.



**Tabel 5 Pengelolaan Ibu TW**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang Transport @ 1 orang	Rp 8.000	26 Hari	Rp 208.000	Via Gopay
	Uang Makan @ 1 orang	Rp 15.000	26 Hari	Rp 390.000	Via Gopay
Mingguan	Uang Bumbu Dapur	Rp 100.000	4 Minggu	Rp 400.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 175.000	4 Minggu	Rp 700.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 9.000	4 Minggu	Rp 36.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 2 Tabung	Rp 30.000	1 Bulan	Rp 30.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 3 Orang	Rp 85.000	1 Bulan	Rp 85.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Listrik	Rp 200.000	1 Bulan	Rp 200.000	Via Gopay
	Angsuran	Rp 850.000	1 Bulan	Rp 850.000	Via Gopay
	Uang minyak	Rp 30.000	4 liter	Rp 120.000	Via ShopeePay
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.019.000</b>	

Catatan: Pemasukan Ibu TW berasal dari pendapatan suaminya yang berjumlah Rp 3.500.000 satu bulannya dan pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu TW berjumlah Rp 3.019.000 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu Gopay dan ShopeePay

Sumber: Data diolah, 2022

IR ibu rumah tangga dari suami yang bekerja sebagai Pegawai negeri sipil (PNS) beliau tidak jarang merasa kekurangan sehingga harus melakukan peminjaman kepada koperasi simpan pinjam ataupun bank untuk mencukupi kebutuhan perminggu ataupun perbulannya. Pendapatan suami ibu IR sekitar Perbulannya. Beliau tak jarang merasa kesulitan dalam pengelolaan keuangan dikarena beliau tidak melakukan pencatatan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk kebutuhan biaya pendidikn anak. Ibu IR memiliki angsuran perminggu untuk koperasi simpan pinjam kemudian angsuran bulanan



berupa kredit motor, disamping itu beliau juga memiliki dua orang anak yang masih sekolah menengah pertama dan yang kedua sekolah dasar. Bentuk kewalahan beliau dalam mengelola keuangan membuktikan bahwa ibu rumah tangga pada umumnya masih banyak yang belum bisa mengatur pengelolaan keuangan rumah tangga.

**Tabel 6 Pengelolaan Ibu IR**

Kebutuhan	Pengelolaan	Nominal	Jumlah	Total	Keterangan
Harian	Uang Transport @ 1 orang	Rp 8.000	26 Hari	Rp 208.000	Via Gopay
	Uang Makan @ 2 orang	Rp 30.000	26 Hari	Rp.780.000	Pencatatan Via Buku
Mingguan	Uang Bumbu Dapur	Rp 120.000	4 Minggu	Rp 480.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Belanja Pasar	Rp 170.000	4 Minggu	Rp 700.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Ojek	Rp 10.000	4 Minggu	Rp 40.000	Pencatatan Via Buku
Bulanan	Gas Lpg @ 2 Tabung	Rp 30.000	1 Bulan	Rp 30.000	Pencatatan Via Buku
	Beras @ 4 Orang	Rp 135.000	1 Bulan	Rp 135.000	Pencatatan Via Buku
	Uang Token Listrik	Rp 350.000	1 Bulan	Rp 350.000	Via Gopay
	Angsuran	Rp 650.000	1 Bulan	Rp 650.000	Via Gopay
	Uang minyak	Rp 30.000	3 liter	Rp 90.000	Via ShopeePay
<b>Jumlah Biaya Kebutuhan Dalam Satu Bulan (Rp)</b>				<b>Rp 3.463.000</b>	

Catatan: Pendapatan Ibu IR berasal dari suaminya yang bekerja sebagai PNS berjumlah Rp 3.500.000 satu bulannya dan pengeluaran bulanan yang dikeluarkan Ibu IR berjumlah Rp 3.463.000 dan pencatatannya dilakukan dengan menggunakan buku serta teknologi finansialnya yaitu Gopay dan ShopeePay

Sumber: data diolah, 2022



Hasil wawancara dari ibu FR seorang ibu rumah tangga yang bergantung pada warung kelontong dan suami yang bekerja serabutan, pendapatan setiap bulan nya tidak dapat ditetapkan. Beliau mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan untuk setiap bulannya yaitu dengan menyisihkan uang belanja setiap minggu nya tanpa ada catatan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan belanja harian beliau menyisihkan uang sekitar 30.000 perhari digunakan untuk membeli makanan, untuk belanja baju melalui shopee terkadang tidak menentu dan pembayaran dilakukan melalui transfer antar bank. Dengan begitu beliau tidak dapat menentukan berapa besar pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya

Hasil wawancara Ibu FA sebagai pegawai honorer disebuah puskesmas dan pendapatan suami sebagai honorer ambulans sekitar 2.000.000 selain pendapatan perbulan FA juga memiliki pendapatan harian dengan berjualan setiap harinya di puskesmas tersebut, setiap menerima pendapatan ibu FA juga tidak jarang merasa kekurangan karena ibu FA tidak melakukan pencatatan keuangan dan menyimpan setiap bulan nya, pendapatan ibu FA cukup untuk makan setiap bulan nya. Ketika pengelolaan keuangan ibu FA menyisihkan uang Untuk modal usaha dan biaya pendidikan anak yang masih bersekolah menengah pertama dan uang biaya transportasi juga uang rokok suami. Hasil wawancara dengan ibu WS sebagai ibu rumah tangga yang menerima pemberian gaji dari suami setiap bulannya, beliau tidak melakukan pencatatan pengelolaan keuangan melalui buku atau apapun, beliau memperkirakan apa saja yang di butuhkan untuk biaya sekolah anak, kemudian kebutuhan mingguan dan bulanan tidak lupa akan biaya transportasi suami, jika terdapat dana berlebih atas pengelolaan keuangan beliau akan menyimpan atau saving di bank, ataupun investasi emas sedangkan untuk keperluan belanja baju tiap bulan biasanya beliau menggunakan aplikasi shopee dan membayar menggunakan debit selain untuk menyimpan uang.

Meskipun pengelolaan dilakukan oleh WS tidak tetap, dia sangat berhati-hati dan bijaksana dalam mengelola keuangan, dia tidak serta merta mengeluarkan uang. Kemudian dari EM, yang merupakan seorang ibu rumah tangga, ibu ini mengatakan kalau pengelolaan keuangannya tidak perlu dicatat, hanya menyisihkan apa saja yang perlu dikeluarkan uangnya, jika ada yang tersisa maka itulah yang akan ditabungkan dengan membelikan emas. Dan juga ibu EM ini tidak menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangannya. Berikut ini penuturan dari wawancara bersama ibu EM : "saya hanya sebagai ibu rumah tangga, jadinya saya ketika dapat uang ya saya sisihkan untuk pengeluaran tidak terpikir buat mencatat ke buku atau kemana aja karena, jika ada sisa uangnya saya alihkan ke emas sebagai tabungan. Dan juga saya tidak terlalu mengerti dengan teknologi sekarang karena sudah faktor usia, sebisa saya aja mengatur keuangan meskipun tidak mencatatnya".

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapat informan yakni ibu rumah tangga sudah bekerja sebanyak 3 orang dengan pekerjaan antara lain honorer, guru, maupun membuka usaha menunjukkan bahwa mereka pengelolaan keuangannya telah dilakukan pencatatan baik dalam hal pemasukan uang maupun pengeluaran dan juga memakai teknologi finansial ketika mereka melakukan penyimpanan berupa uang kedalam bank dan di cek melalui aplikasi m-banking, kemudian untuk dalam pengeluaran mereka menggunakan GOPAY ataupun ShopeePay sebagai alat pembayarannya, sedangkan ibu



rumah tangga yang tidak bekerja berjumlah 7 orang hanya menerima pemasukan dari suaminya yang bekerja di berbagai bidang dari honorer ambulan, guru, gojek, dan sebagainya, menunjukkan bahwa 3 orang dari 7 orang ibu rumah tangga tersebut melakukan pencatatan terhadap pengelolaan keuangannya, dan juga dalam hal penyimpanan uang tabungan mereka juga menyimpannya kedalam bank karena dianggap lebih mudah melihatnya dengan menggunakan aplikasi m-banking, untuk masalah pengeluaran mereka juga memakai m-banking dalam melakukan transaksinya, sedangkan 4 ibu rumah tangga yang tidak bekerja tidak melakukan pencatatan dalam pengelolaan keuangannya karena menurut ibu itu bahwa ketika dia menerima pemasukan yang dilakukannya hanya menyisihkan apa saja yang perlu untuk pengeluarannya, dan untuk tabungan ibu ini tidak menggunakan layanan bank tetapi dengan membelikan emas sebagai alat investasi atau tabungan jangka panjang, bisa dikatakan bahwa ibu ini tidak menggunakan teknologi finansial untuk membantunya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1, 8–13.
- Bintarto, E. A. (2018). *Fintech dan Cashless Society: Sebuah Revolusi Pendongkrak Ekonomi Kerakyatan*. Essay Booklet; The Transformative Power of Fintech, 2- 19
- Eriyanti, A. C. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya)*.
- Khoirudin, R., & Lubis, F. R. A. (2021). Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 12-27.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69-78.
- Manik, T. Y. B., Azmi, Z., & Ramashar, W. (2022). Determinan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Akuntan. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 9-23.
- Manurung, D. T., & Sinton, J. (2013). Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga. *JINAH: Jurnal Ilmiah AKuntansi Dan Humanika*, 3(1), 892–911.
- Martiah, L., Coryanata, I., Marietza, F., & Bahri, S. (2021). Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah. *Abdi Reksa*, 2(2), 7–14.
- Miswan Ansori. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.



- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233-1246.
- Setiowati, N. E. (2016). Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga. *Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, 298–304.
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 110-129.
- Widiantara, N. I. W. (2021). Akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier di era digital financial technology/Nur Ishlah Widiantara (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Younas, W., & Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(51), 211–218. <https://doi.org/10.32861/jssr.5.1.211.218>